

Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Erp Dalam Meningkatkan Kinerja Manajemen Scm Pada Pt. Buru Jaya Remitansi Money Changer

Dedy Cahyono¹, Michel Hui², Stevie Gracia K³, Velly Fitri Utami⁴, Vitty Novita⁵

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Manajemen, Universitas Internasional Batam

Abstrak

Perusahaan PT. Buru Jaya Remitansi Money Changer merupakan salah satu Money Changer yang berada di daerah Tiban. PT. Buru Jaya Remitansi bergerak di bidang keuangan dan menjual tiket yang berada di kota Batam. Perusahaan ini menerapkan sistem ERP untuk meningkatkan kinerja kerja perusahaan dalam rantai pasok untuk bersaing secara global dan untuk mengintegrasikan yang melibatkan teknologi secara internal dan juga eksternal. PT. Buru Jaya Remitansi Money Changer ini menggunakan sistem GF atau yang disebut akuntansi software adalah sistem multifungsi yang telah digunakan untuk Money Changer maupun perusahaan lain, guna melakukan pengontrolan usaha yang dimana bergerak dalam bentuk penukaran uang serta melakukan pencatatan transaksi agar proses bisnis internal dan eksternal perusahaan berjalan dengan baik dan lancar serta kinerja perusahaan yang semakin meningkat

Kata kunci: PT. Buru Jaya Remitansi Money Changer, sistem ERP, kinerja kerja .

Copyright (c) 2023 Dedy Cahyono

✉ Corresponding author :

Email Address : 2141161.dedy@uib.edu

PENDAHULUAN

Seperti yang kita ketahui bahwa menghadapi persaingan global, suatu bisnis harus mengikuti pendekatan baru untuk mengatur bisnis dan aliran informasi dari sistem manajemen rantai pasok atau Supply Chain Management (SCM) adalah salah satu strategi kompetitif untuk mengintegrasikan konsumen, pemasok, dan perusahaan. Dengan persaingan global yang menyebabkan organisasi untuk mempertimbangkan kebutuhan akan perlunya kerja sama, kemitraan yang saling menguntungkan dalam rantai pasokan, dan peningkatan proses antar organisasi yang bersifat saling menguntungkan satu sama lain dan telah menjadi prioritas utama. Pada SCM adalah sistem yang bersifat pengadaan ke konsumen. SCM juga pergabungan kolaborasi dan integrasi antara mitra yang terlibat dalam rantai pasokan berkaitan dengan arus informasi, produk, dan keuangan. Ketika perusahaan dapat melibatkan teknologi informasi secara internal dan eksternal, tentunya SCM akan sangat mudah untuk diimplementasikan.

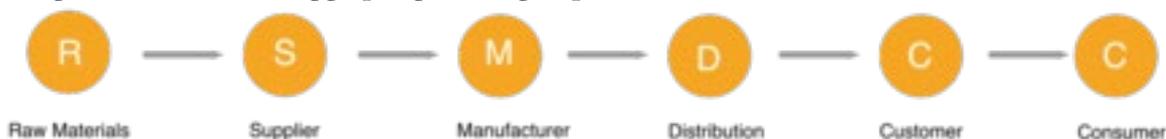
Di Sistem ERP yang telah diterapkan oleh PT. Buru Jaya Remitansi Money Changer yang terletak di Tiban 3, Patam Lestari, Kec.Sekupang, Kota Batam ini merupakan suatu rantai pasok yang perusahaannya akan sangat memungkinkan untuk melakukan pembangunan hubungan antar setiap departemen secara baik. Integrasi ini tentu saja akan memudahkan operasi rantai pasok yang dijalankan serta pengurangan biaya produksi perusahaan melalui laporan berkala dari segi menyediakan bahan secara efektif karena perusahaan yang menjadi mitra bisa mengirim uang tepat waktu, menjual tiket, serta mengantar barang ekspor sehingga

memudahkan departemen untuk merencanakan SCM. Untuk menghadapi persaingan, perusahaan harus meningkatkan kualitas pelayanan serta integrasi yang dapat dilakukan untuk perusahaan yaitu melalui sistem Enterprise Resources Planning (ERP).

ERP ini sendiri berfungsi untuk mengintegrasikan banyak sistem di perusahaan mulai dari proses auditing, sistem akuntansi hingga manajemen rantai pasokan yang di butuhkan PT. Buru Jaya Remitansi. Dan pada sistem ERP ini terdiri dari tiga tahapan atau modul utama yaitu modul akuntansi, modul operasi dan modul SDM. Teknologi ERP ini dapat digunakan untuk menangani sistem logistik, produksi atau manufaktur, keuangan, sumber daya dan fungsi lainnya. PT. Buru Jaya Remitansi adalah perusahaan yang akan digunakan dalam penelitian sistem ERP pada SCM dalam meningkatkan kinerja perusahaan. PT. Buru Jaya Remitansi Money Changer merupakan bisnis ritel di kota Batam yang berlokasi di ruko Taman Gajah Mada. PT. Buru Jaya Remitansi di kelola langsung oleh Bapak Sustrik selaku pemilik perusahaan. PT. Buru Jaya Remitansi Money Changer didirikan pada Tahun 2007. PT. Buru Jaya Remitansi memiliki sekitar 3 cabang yang berada di kota Batam. PT. Buru Jaya Remitansi pertama kali di dirikan di daerah Nagoya, kemudian yang kedua berada di daerah KDA, serta yang ketiga berada di Tiban. PT. Buru Jaya Remitansi berkaitan erat dengan aktivitas Supply Chai Management. Dikarenakan agar menciptakan kerja lebih efisien serta tepat waktu dan memiliki sistem manajemen keuangan yang baik. Tujuan dari menerapkan sistem tersebut adalah untuk menerapkan kerja karyawan yang lebih efisien, menilai sistem ERP yang digunakan, menghemat waktu, serta untuk meningkatkan manajemen rantai pasok yang lebih baik. Maka dari itu, terciptanya nilai dari orientasi kinerja perusahaan, apakah perusahaan ini mampu menghindari lead time yang tinggi, yang tidak menyebabkan keterlambatan terhadap karyawan di PT. Buru Jaya Remitansi dan ini merupakan salah satu manfaat SCM dan ERP dalam berbisnis, serta perusahaan mencapai keuntungan yang besar pada PT. Buru Jaya Remitansi.

TINJAUAN PUSTAKA

Rantai pasok adalah serangkaian proses bisnis yang menghubungkan banyak pelaku untuk memberi nilai tambah pada bahan mentah/produk dan mendistribusikannya ke konsumen. Proses dalam rantai pasokan ini meliputi perencanaan, transportasi, pengadaan bahan baku, distribusi, penyimpanan, sistem informasi, pendistribusian barang, penyortiran barang ke konsumen, hingga pengembangan produk terbaru.



Jaringan rantai pasok dimulai dari kiri ke kanan: Bahan baku- pemasok-manufaktur-distribusi-pelanggan-konsumen.

Tujuan dari sistem rantai pasok adalah untuk memaksimalkan akumulasi nilai dan keuntungan yang dihasilkan oleh setiap komponen rantai pasok, seperti nilai tambah yang diciptakan oleh pemasok untuk produsen, produsen-dealer, dan konsumen. Nilai ini dihasilkan dari nilai layanan dan harga produk jadi dengan total biaya yang dihitung dari seluruh sistem rantai pasok.

Manajemen rantai pasokan, atau singkatnya SCM, sangat penting bagi perusahaan. Memperhatikan rantai pasokan penting bagi perusahaan yang ingin meningkatkan daya saing mereka melalui kustomisasi produk, kualitas tinggi, penghematan biaya dan kecepatan pengiriman. Ada banyak hal yang dikendalikan manajemen rantai pasokan, yaitu pengetahuan tentang area jaringan distribusi, jumlah, fasilitas produksi, lokasi pemasok, pusat distribusi dan gudang untuk pelanggan. Dalam pendistribusian, mereka biasanya memikirkan strategi distribusi yang akan diterapkan, seperti desentralisasi atau sentralisasi.

Manajemen rantai pasok membutuhkan sistem informasi yang dapat terintegrasi secara langsung dan cepat agar proses distribusi barang berjalan dengan lancar. Manfaat supply chain management bagi bisnis secara umum dapat meningkatkan kepuasan pelanggan, meningkatkan penjualan, mengurangi biaya, meningkatkan utilisasi aset, meningkatkan keuntungan dan menumbuhkan bisnis.

Sistem perencanaan sumber daya perusahaan (ERP) adalah sistem perangkat lunak yang dirancang untuk menghubungkan beberapa fungsi operasional dan teknis dalam suatu perusahaan dan mengintegrasikan aspek SDM di dalamnya. ERP memiliki banyak jenis sistemnya, antara lain SAP, Oracle, Odoo, PeopleSoft Inc, dan lain-lain.



Tugas ERP adalah menstandarkan, menyederhanakan, dan mengintegrasikan proses bisnis dengan berbagai sumber daya manusia, keuangan, dan penjualan. Selain itu sistem ERP memudahkan dalam melakukan monitoring,

Keuntungan menggunakan sistem ERP di perusahaan adalah transparansi dan efisiensi proses kerja, akurasi data yang lebih baik, membentuk proses standarisasi, terciptanya jembatan dalam manajemen pelanggan, peningkatan kolaborasi, penghematan biaya operasi dan penyempurnaan perkiraan bisnis. Organisasi atau perusahaan yang tidak menerapkan sistem ERP biasanya menggunakan sistem database tersendiri. Dimana setiap unit kerja memiliki database tersendiri. Sistem terpisah seperti itu memiliki basis data yang berbeda dan seringkali tidak kompatibel, membuatnya sulit untuk dikelola. Sistem ERP (Enterprise Resource Planning) ini dirancang untuk menggantikan sistem-sistem yang terpisah tersebut agar terintegrasi dan pengelolaannya menjadi lebih efektif dan efisien.

METODOLOGI

Metode merupakan salah satu acuan dalam analisis ini. Metode penelitian memberikan gambaran umum tentang desain survei. Ini mencakup langkah serta prosedur yang perlu diambil, seperti sumber data lalu waktu penelitian dan juga langkah yang dipakai untuk memperoleh, memproses, dan analisa data. Dalam artikel ini dijelaskan sebuah hasil serta tujuan dari analisa yang telah dilakukan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Metode kualitatif itu sendiri merupakan sebuah cara yang digunakan untuk lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Tujuan dari makalah penelitian kualitatif ini adalah untuk memahami bagaimana hal-hal tertentu diterima oleh masyarakat atau individu dan untuk memastikan kualitas proses penelitian karena peneliti akan menginterpretasikan informasi yang dikumpulkan. Kekuatan kata dan frasa yang digunakan sangat mempengaruhi analisis dan ketajaman penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif lebih menitikberatkan pada unsur-unsur manusia, objek dan lembaga serta hubungan atau interaksi antara unsur-unsur tersebut dalam upaya memahami suatu peristiwa, tingkah laku atau fenomena.

Pengambilan data dalam penelitian ini dengan cara mewawancarai objek penelitian kami yaitu PT. Buru Jaya Remitansi Money Changer yang kemudian dapat kami olah dan simpulkan menjadi data yang valid. Pada tahap ini, kami melakukan pengkajian kembali terhadap laporan hasil wawancara dengan narasumber yang telah dilakukan, untuk memastikan data yang akan disajikan mudah dipahami dan benar adanya. Metode dipilih karena sama ataupun sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yaitu dengan menjelaskan secara garis besar mengenai peranan penting Penerapan ERP dalam meningkatkan kinerja rantai pasok sebuah perusahaan untuk meraih keunggulan kompetitif di antara para pesaing dalam pasar masyarakat. Adapun berikut daftar pertanyaan yang kami tanyakan kepada narasumber untuk penelitian ini;

1. Apakah PT. Buru Jaya Remitansi menerapkan sistem ERP dan SCM?
2. Apakah tujuan menerapkan sistem ERP dan SCM ini dalam bagi perusahaan?
3. Apakah manfaat dari penerapan sistem ERP dan SCM ini bagi perusahaan?
4. Adakah kendala atau masalah yang dihadapi dalam penerapan sistem ERP dan SCM?
5. Bagaimana kinerja manajemen rantai pasok sebelum menggunakan sistem ERP dan sesudah menggunakan sistem ERP?

ANALISA DATA

Perusahaan PT. Buru Jaya Remitansi Money Changer merupakan salah satu perusahaan yang membuka tempat sebagai tempat orang bisa menukar uang asing dengan uang lokal. PT. Buru Jaya Remitansi sendiri terletak di Jl. Tiban III, Batam, Kepulauan Riau. Perusahaan ini biasanya menawarkan kurs mata uang yang lebih baik daripada bank pada umumnya dan juga mereka biasa menawarkan pelayanan yang lebih cepat dan juga 24 jam. Sehingga rata-rata orang banyak yang ingin menukar mata uang lokal dengan mata uang asing ke perusahaan Money Changer dibandingkan bank karena biasanya bank mematok dengan kurs yang lebih tinggi dibandingkan Money Changer pada umumnya.

PT. Buru Jaya Remitansi Money Changer sendiri menggunakan sebuah sistem yang berfungsi mengontrol persediaan mata uang asing dan juga mata uang lokal, serta memudahkan perusahaan dalam melakukan pengecekan terhadap transaksi yang telah dilakukan setiap harinya. Serta memudahkan perusahaan dalam menghitung berapa jumlah mata uang yang masih tersedia dan juga bisa meningkatkan efisiensi dan efektivitas mereka didalam perusahaan tersebut.

Sistem yang digunakan oleh perusahaan PT. Buru Jaya Remitansi Money Changer adalah

Dengan menggunakan sistem GF Akuntansi. GF Akuntansi Software adalah sistem yang multifungsi yang telah digunakan pada perusahaan jasa untuk melakukan pengontrolan usaha operasi serta melakukan pencatatan transaksi. Sistem ini digunakan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam proses bisnis internal maupun eksternal perusahaan. Dalam sistem ini juga perusahaan PT. Buru Jaya Remitansi Money Changer melakukan pengaturan persediaan mata uang asing melalui proses penerimaan maupun pengeluaran barang. Dimana saat persediaan mata uang asing saat diterima oleh perusahaan mereka akan melakukan pengecekan fisik barang atau yang disebut stock opname, selain itu sistem GF Akuntansi juga diterapkan pada aktivitas pengendalian barang. Dimana PT. Buru Jaya Remitansi Money Changer saat menerima mata uang asing dari pengirimnya, mereka akan melakukan pengecekan jumlah yang diterima sesuai dengan data pada faktur penerimaan mata uang asing yang telah di buat di sistem GF Akuntansi. Selain itu, apabila mata uang yang diterima ditemukan rusak atau kesalahan pengantaran maka akan segera melakukan pengembalian dan akan melakukan penginputan retur pada sistem. Sehingga sistem supply chain pada perusahaan ini bisa berjalan dengan lancar.

Sistem ERP di Perusahaan PT. Buru Jaya Remitansi Money Changer juga menyediakan integrasi untuk koordinasi yang lebih baik di dalam perusahaan dan rantai pasokannya. Awalnya sistem ERP pada perusahaan ini tidak berjalan dengan baik, dimana masih

menggunakan sistem manual. Seiring berjalannya waktu perlahan perusahaan ini mulai menerapkan karena pemilik beranggapan usaha yang semakin maju dan semakin lancar tidak dapat dioperasikan dengan pengontrolan manual saja karena dapat mengakibatkan kekacauan SOP untuk itu sistem ini bisa memproses integrasi yang dapat dicapai dengan lancar dan mendukung rantai pasokan secara efektif pada perusahaan PT. Buru Jaya Remitansi Money Changer. Dari adanya penerapan sistem ERP ini tentu saja mempengaruhi kesuksesan dari perusahaan PT. Buru Jaya Remitansi Money Changer ini dimana perusahaan telah menerapkan ERP sistem pada divisi Supply Chain Management, Accounting & Finance. Dari sistem ERP ini tentu saja tidak hanya koordinasi melainkan membuat perubahan yang dimana divisi sales / orang yang melayani konsumen penukaran uang membutuhkan fleksibilitas data dan dari divisi accounting & finance akan membutuhkan pengawasan dan pengendalian sehingga PT. Buru Jaya Remitansi Remitansi Money Changer bisa sukses dan akan lebih baik kedepannya dalam perusahaan dengan menerapkan SCM serta ERP yang tepat pada perusahaan mereka.

SIMPULAN

Seperti yang kita ketahui bahwa menghadapi persaingan global, suatu bisnis harus mengikuti pendekatan baru untuk serta mengatur produk dan aliran informasi yang terintegrasi dalam sistem manajemen rantai pasok atau Supply Chain Management adalah salah satu strategi kompetitif untuk mengintegrasikan konsumen, pemasok, dan perusahaan. Dengan persaingan global yang menyebabkan organisasi untuk mempertimbangkan kebutuhan akan perlunya kerjasama, kemitraan yang saling menguntungkan dalam rantai pasokan, dan peningkatan proses antar organisasi yang bersifat saling menguntungkan ini telah menjadi prioritas utama. SCM adalah sistem yang bersifat pengintegrasian pengadaan ke konsumen. SCM juga pergabungan kolaborasi dan integrasi antara mitra yang terlibat dalam rantai pasokan berkaitan dengan arus informasi, produk, dan keuangan. ERP ini sendiri berfungsi untuk mengintegrasikan banyak sistem di perusahaan mulai dari proses auditing, sistem akuntansi hingga manajemen rantai pasokan yang dibutuhkan PT. Buru Jaya Remitansi. Dan pada sistem ERP ini terdiri dari tiga tahapan atau modul utama yaitu modul akuntansi, modul operasi dan modul SDM. Teknologi ERP ini dapat digunakan untuk menangani sistem logistik, produksi atau manufaktur, keuangan, sumber daya dan fungsi lainnya. PT. Buru Jaya Remitansi Money Changer didirikan pada Tahun 2007. PT. Buru Jaya Remitansi memiliki sekitar 3 cabang yang berada di kota Batam. PT. Buru Jaya Remitansi pertama kali didirikan di daerah Nagoya lalu yang kedua berada di daerah KDA, serta yang ketiga berada di daerah Tiban 3. PT. Buru Jaya berkaitan erat dengan aktivitas supply chain. Dikarenakan agar menciptakan kinerja yang lebih efisien, tepat waktu, dan memiliki sistem manajemen keuangan yang baik.

Referensi :

- Zakawali, G. (2022). Sejarah Indofood: Profil, Produk, dan Perjalanan Bisnisnya. Sirclo Store. <https://store.sirclo.com/blog/sejarah-indofood/>
- Rachbini, W. (2016). Supply Chain Management dan Kinerja Perusahaan. Neliti. <https://www.neliti.com/publications/259302/supply-chain-management-dan-kinerja-perusahaan>
- Binus. (2021). Rantai Pasok. Binus.ac.id. <https://mie.binus.ac.id/2021/02/04/rantai-pasok/>
- Fishlog. (2023). Sistem Rantai Pasok dan Manajemen Rantai Pasok. Fishlog.co.id. <https://fishlog.co.id/sistem-rantai-pasok-dan-manajemen-rantai-pasok/>
- Jurnal Entrepreneur. (2023). Pelajari Sistem Rantai Pasok dan Strategi Pengelolaannya. Jurnal.id. <https://www.jurnal.id/id/blog/pelajari-sistem-rantai-pasok-dan-strategi-pengelolaannya/>

Ahmad. (2021). Supply Chain Management. Gramedia.

<https://www.gramedia.com/literasi/supply-chain-management/>

Jurnal Entrepreneur. (2023). Mengenal tentang Sistem ERP (Enterprise Resource Planning).
Jurnal.id.

<https://www.jurnal.id/id/blog/apa-itu-pengertian-dan-contoh-sistem-enterprise-resource-planning-erp/>